

**PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI
PADA SISWA DI TPQ NURUL WATHAN DESA TRIWUNGAN
KABUPATEN PROBOLINGGO**

Juhairiyah¹, Purwaning Putri², Mariatul Kiftiah Wasilah³, Yahmun⁴, Susandi⁵,
Ike Dian Puspita Sari⁶
Universitas Insan Budi Utomo

¹⁾juhairiyah@gmail.com, ²⁾purwaningp@gmail.com, ³⁾mariakifti_was@gmail.com,

⁴⁾yahmun@budiutomomalang.ac.id, ⁵⁾susandi.ikipbudiutomo@gmail.com,

⁶⁾ikedianpuspitasri@budiutomomalang.ac.id

ABSTRACT

Community Service which is one of the ways or efforts to implement the tri dharma of higher education. This is done with the aim of fostering student motivation and interest in the learning provided by the teacher. The learning assistance methods that are applied to students at TPQ Wathan, include; students and students carry out learning and teaching procedures directly. This tutoring assistance is carried out at TPQ Wathan, Triwungan Village, Probolinggo Regency, the material provided and taught by the teacher in tutoring assistance is desired by students The target object in the tutoring assistance research is students at the elementary level grades 1-6.

Keywords: education, study assistance

ANALISIS SITUASI

Pendidikan adalah suatu proses untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan nilai moral yang sesuai dengan kehidupan masyarakat. Dengan dibekali pendidikan seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak peserta didik, sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Ahmad D. Marimba). Sedangkan menurut (Undang-undang Republik Indonesia no.20 tahun 2003), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Jadi, menurut beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah proses atau usaha secara sadar oleh pendidik untuk meningkatkan potensi dan keterampilan siswa.

Kondisi yang terjadi pada peserta didik yang ada di TPQ Nurul Wathan umumnya mereka cenderung menggunakan bahasa daerah sehingga ketika mereka menggunakan bahasa Indonesia sering terdapat kesalahan ketika berkomunikasi dengan sesama teman, orang lain, dan guru. Kasus ini terjadi karena beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi yaitu tidak adanya kontribusi dari keluarga untuk membiasakan berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, selain itu diri sendiri juga menjadi faktor utama dalam penggunaan bahasa Indonesia. Jika kita membiasakan diri

menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi sehari-hari maka secara tidak langsung kita dapat berkomunikasi dengan baik. Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu faktor masyarakat yang berada di lingkungan tersebut. Faktor lingkungan dan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak.

Dari permasalahan yang dijabarkan di atas kami memiliki upaya untuk mengatasi masalah tersebut, salah satunya dengan adanya pendampingan belajar yang merupakan suatu bagian dari kegiatan pengabdian terhadap masyarakat. Pendampingan belajar ini melalui kegiatan bimbingan belajar yang dapat meningkatkan minat dan motivasi anak terhadap pembelajaran terutama penggunaan bahasa. Menurut Santoso dan Rusmawati; 2019 untuk meningkatkan motivasi siswa selain bimbingan belajar untuk memotivasi, perlu adanya bimbingan secara mental dengan memberikan motivasi positif. Seperti yang dijelaskan di atas keluarga sangat berperan dalam perkembangan anak tetapi kebanyakan orangtua atau keluarga kurang memperhatikan proses belajar anaknya karena mereka cenderung kurang memiliki waktu (bekerja) dan kurangnya pengetahuan yang dimiliki.

Pendampingan belajar dapat berupa materi yang dijelaskan lebih rinci, tetapi di sini kami menggunakan games sebagai media pembelajaran dimana dengan menggunakan media games ini dapat memotivasi minat siswa terhadap pembelajaran. Selain itu dengan media games membuat siswa tidak bosan saat proses belajar-mengajar. Menurut Arif Wibisono (2017) games merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan kepada masyarakat umum dalam bentuk permainan yang dapat menghibur. Selain sebagai media hiburan, games juga dapat meningkatkan perkembangan otak seseorang. Maka dari itu kami menggunakan games untuk media pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Pendampingan belajar kelompok di TPQ Nurul Wathan, Triwungan, Probolinggo dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jumat dan Minggu 1 jam pelajaran setelah pembelajaran di TPQ tersebut. Peserta didik berjumlah 22 siswa. Metode/tahapan dalam pemecahan masalah siswa di TPQ Nurul Wathan menggunakan metode tanya jawab dengan bantuan media games. Metode di sini terdapat 5 (lima) tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Preparation (persiapan). Pada tahap ini merupakan pendekatan awal kami kepada siswa.
2. Pengumpulan Data. Pada tahap ini yaitu kumpulan tindakan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.
3. Perencanaan. Pada tahap ini merencanakan tindakan untuk memecahkan permasalahan yang dialami siswa.
4. Pelaksanaan Program. Pada tahap ini yaitu proses berlangsungnya program yang telah direncanakan.
5. Evaluasi. Pada tahap ini yaitu kegiatan untuk mengetahui sejauh mana proses kegiatan tersebut berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat berbasis potensi (PMBP) yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengabdikan di Desa Triwungan, Kotaanyar, Probolinggo meliputi: 1) Petungroto Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang meliputi 1) Belajar bahasa Inggris sambil bermain menggunakan gambar, 2) kegiatan berbicara menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia untuk melatih public speaking bagi anak-anak TPQ. Pendidikan anak dilakukan sebagai upaya memberikan pembinaan kepada anak usia 1-6 tahun dalam aspek-aspek pendidikan, kesehatan, dan perbaikan gizi.

Hasil proses dari kegiatan pembelajaran sambil bermain, pembelajaran dilaksanakan dengan bertujuan guna mengembangkan

motivasi, keberanian dan kreativitas pada anak. Pembelajaran pada umumnya dilakukan dengan metode menyampaikan materi sesuai dengan kebutuhan. Pada kegiatan pembelajaran mengenal gambar, anak-anak lebih percaya diri untuk menjawab setiap pertanyaan yang di berikan. Pembelajaran pada hakikatnya memiliki tujuan memperoleh pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku anak bertambah baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Sehingga dalam kegiatan ini memberikan banyak manfaat, wawasan, dan ilmu pengetahuan bagi peserta didik terutama dalam meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar bisa mengetahui apa saja permasalahan atau kendala yang dialami peserta didik dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar. Dengan penggunaan media games ini kami harap peserta didik bisa lebih mudah dalam menyerap pembelajaran dan tidak cepat bosan. Sehingga pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar ini dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar.

Kegiatan pendampingan belajar yang diadakan di TPQ Nurul Wathan, Triwungan, Probolinggo ini berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan yang berarti. Kegiatan ini memberikan banyak manfaat, wawasan, dan ilmu pengetahuan bagi peserta didik terutama dalam meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik. Kegiatan ini dibagi menjadi 5 tahapan yaitu: (1) preparation (persiapan), (2) pengumpulan data, (3) perencanaan, (4) pelaksanaan program, (5) evaluasi.

1. Tahapan yang pertama yaitu persiapan. Pada tahap ini kami melakukan perkenalan dan pendekatan kepada peserta didik. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar bisa mengetahui apa saja permasalahan atau kendala yang dialami peserta didik dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar.
2. Tahapan kedua yaitu pengumpulan data. Setelah melewati tahap persiapan kami melanjutkan dengan melakukan

pengumpulan data yang telah kami peroleh. Adapun data yang telah kami peroleh ialah:

- a. Kemampuan penggunaan bahasa peserta didik masih tergolong kurang. Peserta didik cenderung menggunakan bahasa daerah saat berkomunikasi sehingga saat mereka menggunakan bahasa Indonesia sering terjadi kesalahan.
 - b. Kurangnya peran orang tua dalam melakukan bimbingan belajar mandiri dirumah.
3. Tahapan ketiga yaitu perencanaan. Perencanaan yang dilakukan bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada di TPQ Nurul Wathan. Perencanaan yang telah kami sepakati ialah pendampingan belajar menggunakan media games. Dengan penggunaan media games ini kami harap peserta didik bisa lebih mudah dalam menyerap pembelajaran dan tidak cepat bosan.
 4. Tahapan keempat ialah pelaksanaan program. Pendampingan belajar di TPQ Nurul Wathan, Triwungan, Probolinggo dilaksanakan setiap hari kecuali hari jum'at dan minggu 1 jam pelajaran setelah pembelajarn di TPQ tersebut. Dengan peserta didik berjumlah 22 orang. Selama pendampingan belajar peserta didik terlihat sangat senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Mereka juga tidak segan bertanya apabila mengalami kesulitan dan aktif menjawab pertanyaan terkait dengan materi yang diberikan.
 5. Tahapan kelima yaitu evaluasi, pada tahapan ini berisi evaluasi yaitu berupa penyerahan bantuan media pembelajaran, serta penyerahan cendera mata ke ketua TPQ sebagai tanda terima kasih kami dan untuk kenangan kepada yayasan. Evaluasi ini dilakukan sharing tentang pesan serta kesan selama pelaksanaan kegiatan dan memberikan saran kepada para peserta didik. Kemudian setelah kegiatan ini, hasil yang diperoleh adalah meningkatnya kemampuan akademik

peserta didik serta rasa percaya diri. Pola berpikir peserta didik lebih terbuka sehingga selain bidang akademik mereka juga belajar cara bersosialisasi dengan teman-temannya. Hal ini telah terbukti dengan perubahan sikap sebelum kegiatan dilakukan dan setelah kegiatan dilaksanakan.



Gambar 1. Belajar Menyimak



Gambar 2. Belajar Public Speaking



Gambar 3. Praktik Public Speaking

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas dapat kita sampaikan bahwa mengadakan pendampingan belajar secara rutin dapat menunjang pendidikan, karena pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendampingan belajar atau pengabdian ini dapat menumbuhkan kepedulian sosial pada masyarakat yang bahkan tidak memiliki hubungan keluarga dengan peserta didik. Oleh karena itu saran untuk mengadakan bimbingan pembelajaran secara itu perlu, karena tidak merugikan salah satu pihak. Bahkan, mengembangkan pemikiran peserta didik secara luas dengan tehnik pembelajaran game, bertujuan agar tidak bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Qomariah, Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui pengembangan "*soft skill pembuatan krupuk samiler*". Dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga di kabupaten bondowoso. Jurnal pengabdian ipteks.

Sujana, I Wayan Cong.2019 *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia dalam* Adi Wiyata:Jurnal pendidikan dasar Vol. 4 No. 1 (hlm.29-39). SD Negri 4 Bugbug.

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-pendidikan.html>

<http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/pambudi/article/view/2330/1463>.